

**PENGARUH RELIGIOSITAS TERHADAP PERILAKU PENGURANGAN  
SAMPAH MAKANAN: PERLUASAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*  
DAN *NORM ACTIVATION MODEL***

**Disertasi**

**ALHAPEN RUSLIN CHANDRA**

**1930522004**



**PROGRAM DOKTOR MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## **PENGARUH RELIGIOSITAS TERHADAP PERILAKU PENGURANGAN SAMPAH MAKANAN: PERLUASAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN *NORM ACTIVATION MODEL***

Oleh : Alhapen Ruslin Chandra (1930522004)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. Ratni Prima Lita, SE,MM, Dr. Ma'ruf SE, M.Bus, dan Dr. Dessy Kurnia Sari, SE, M.Bus(Adv))

### **ABSTRAK**

Konsumen berkontribusi secara signifikan terhadap timbulnya sampah makanan. Sampah makanan terjadi di banyak negara baik negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia, dan memiliki dampak negatif terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengubah perilaku konsumen untuk mengurangi sampah pangan dan mengembangkan perilaku konsumen yang berkelanjutan.

Nilai-nilai agama berpotensi menjadi faktor yang memengaruhi perilaku konsumen. Penelitian ini menggabungkan *Theory of Planned Behavior* dan *Norm Activation Model*, yang diperluas dengan menambahkan variabel religiositas dalam melihat perilaku konsumen dalam menghasilkan sampah makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi antara religiositas dengan sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, dan norma pribadi dalam memengaruhi intensi dan perilaku untuk mengurangi sampah makanan.

Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat. Ajaran Islam dengan jelas melarang umatnya untuk membuang-buang makanan, namun masyarakat Sumatera Barat yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, juga mengalami masalah sampah makanan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modelling*. Hasil pengujian mengungkap adanya dampak signifikan religiositas terhadap sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku tentang pengurangan sampah makanan. Hal ini menunjukkan bahwa religiositas yang lebih tinggi akan mengarah pada sikap yang positif, norma subjektif yang mendukung dan persepsi kendali perilaku yang mendorong pengurangan sampah makanan. Namun demikian, sikap, norma subjektif dan persepsi kendali perilaku tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap intensi untuk mengurangi sampah makanan. Hanya norma pribadi yang berpengaruh signifikan terhadap intensi untuk mengurangi sampah makanan. Kesadaran terhadap konsekuensi dan rasa tanggung jawab terhadap sampah makanan juga berdampak pada norma pribadi, yang selanjutnya memengaruhi intensi untuk mengurangi sampah makanan.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh langsung religiositas terhadap intensi konsumen untuk mengurangi sampah makanan. Intensi untuk mengurangi sampah makanan memengaruhi perilaku untuk mengurangi sampah makanan. Di samping itu norma pribadi juga memediasi hubungan antara religiositas dengan intensi untuk mengurangi sampah makanan.

**Kata kunci:** sampah makanan, religiositas, sikap, norma subjektif, persepsi kendali perilaku, norma pribadi, kesadaran terhadap konsekuensi, rasa tanggung jawab, intensi, perilaku.